

## ABSTRAK

**Abdan Rafie Imam:** Mutualisme dalam Program Dakwah (Studi *Social Exchange Theory* Pada Program Majelis Bobolokot)

Majelis Bobolokot merupakan program dakwah inklusif yang lahir dari kelompok Adoiyyah dengan mengusung konsep non-formal dan interaktif untuk merangkul berbagai kalangan, termasuk yang kerap mendapat stigma negatif. Berangkat dari fenomena hijrah dan munculnya komunitas dakwah non-konvensional, program ini berhasil menghadirkan suasana santai, terbuka, dan dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk *rewards* dan *cost*, penilaian *worth*, serta *comparison level* hubungan dalam program dakwah Majelis Bobolokot. Sehingga dapat memahami dinamika hubungan mutualisme yang tercipta antara jamaah, ustaz dan penyelenggara program. Penelitian ini juga ditujukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan interaksi sosial dalam menjaga keberlangsungan program dakwah.

Penelitian ini menggunakan *Social Exchange Theory* dari Thibaut dan Kelley yang menjelaskan hubungan sosial berdasarkan analisis *cost-reward*, *worth* dan *comparison level* sebagai parameter evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode naratif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Kemudian data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivicatio*.

Hasil menunjukkan Majelis Bobolokot berhasil menciptakan hubungan sosial berkelanjutan melalui dimensi kasih sayang, integrasi sosial, harga diri, rasa persatuan, bimbingan, dan kesempatan untuk mengasuh. Jamaah merasa diuntungkan karena manfaat yang diterima lebih besar dari pengorbanan. Program Majelis Bobolokot ini berhasil menciptakan hubungan yang erat dan komitmen yang kuat dari jamaah karena memberikan suana yang santai dan terbuka.

**Kata Kunci:** *Mutualisme; Program Dakwah; Social Exchange Theory; Majelis Bobolokot*